**KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS DALAM LOKALISASI PROSTITUSI GANG SADAR PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH**

**ABSTRAK**

**Intan Rizky Priyanti**

**NIM. 1617303062**

**Jurusan Hukum Tata Negara, Program Studi Hukum Tata Negara Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

Permasalahan prostitusi merupakan sebuah permasalahan struktural yang terjadi di dalam masyarakat. Mereka masih memahami masalah prostitusi sebagai masalah moral. Pelacuran atau prostitusi merupakan salah satu bentuk penyakit masyarakat yang harus dihentikan penyebarannya.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan *(field reaserch)* dengan lokasi penelitian di Gang Sadar baturaden dan di kantor Setda Kabupaten Banyumas metode kualitatif dan pendekatan Deskriptif. Adapun pengumpulan data yaitu dengan cara Inventarisir peraturan Pemda, observasi, wawancara, Purposive sampling, Informan sasaran, dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data menggunakan reduksi, display, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukan. Kebijakan relokasi prostitusi di Gang Sadar telah memenuhi aspek kemaslahatan bagi masyarakat sekitar. Keberadaan lokalisasi membawa dampak positif dan dampak negatif yang dapat dirasakan oleh masyarakat setempat. Prostitusi merupakan tindakan yang amat dilarang di dalam ajaran agama. Keijakan relokasi prostitusi di Gang sadar telah sesuai dengn perspektif maslahah mursalah dengan tujuan mengutamakan kemaslahatan secara umum dan menghundari kemudhorotan bagi umat sehingga memberikan rasa aman, nyaman, tertib bagi masyarakat sekitar saat ini dalam rangka antisipasi penanggulangan virus corona pengghuni indekos gang sadar baturraden dipulangkan ke kampung halamannya, kebijakan ini sangat popular karena tidak menimbulkan konflik hal ini karena kesamaan kesadaran dalam ansitipasi penanggulangan penyebaran virus corona.

**Kata Kunci**: *Kebijakan Pemerintah Daerah Banyumas, Relokasi Prostitusi Gang Sadar.*